

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri perikanan di Indonesia semakin pesat, hal ini dikarenakan potensi sumberdaya perikanan yang ada laut Indonesia sangatlah beragam jenis. Dalam melakukan proses produksinya, industri – industri perikanan banyak sekali menghasilkan limbah produksi. Mulai dari proses pencucian, pemotongan, hingga pengolahan produk jadi, rata – rata menghasilkan limbah. Bukan hanya limbah cair saja yang berupa darah ikan atau sisa proses pencucian ikan, namun terkadang ada juga limbah padat yakni berupa isi perut ikan.

Salah satu industri yang menggunakan ikan sebagai bahan baku utamanya adalah CV. BAHARI LESTARINDO yang terletak di desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan makanan kucing, perusahaan ini menggunakan ikan lemuru sebagai bahan baku utama. Setiap harinya perusahaan ini menghabiskan 1 Ton ikan lemuru dalam sekali produksi. Namun dalam produksi tersebut juga menghasilkan limbah. Limbah padat yang dihasilkan perusahaan ini berupa isi perut ikan lemuru. Limbah ini dibuang begitu saja padahal limbah isi perut ikan ini dapat dimanfaatkan untuk tepung ikan, minyak ikan ataupun pupuk cair organik (POC).

Limbah padat dan cair dari pengolahan ikan mengandung banyak sekali bahan organik terutama protein yang berat. Protein merupakan sumber nitrogen organik yang sangat diperlukan oleh manusia, hewan maupun tumbuhan. Oleh sebab itu, limbah cair dan padat tersebut sangat berpotensi sebagai sumber nutrient organik yang murah. Salah satu pemanfaatan limbah hasil olahan ikan adalah dengan cara memanfaatkannya sebagai pupuk cair organik (POC)

Menurut Simamora,dkk(2005). Pupuk organik cair adalah pupuk yang berasal dari hewan atau tumbuhan yang sudah mengalami fermentasi. Pupuk organik cair bisa dibuat dengan menggunakan bahan-bahan alami dari tumbuhan yang segar maupun yang sudah membusuk ataupun dari bagian

hewan yang dibuang atau tidak berguna. Oleh karena itu, untuk mengurangi limbah dari CV. BAHARI LESTARINDO berupa isi perut ikan, peneliti akan memanfaatkannya untuk membuat pupuk organik cair yang nantinya bisa digunakan oleh petani. Namun sebelum produk pupuk organik cair ini diproduksi, maka diperlukan pengujian dan pengkajian untuk mengetahui bagaimana efek dari pupuk organik cair ini terhadap tanaman. Tanaman yang akan digunakan sebagai obyek penelitian adalah jenis tanaman sayur yakni sawi sendok (Pakcoy) yang nantinya akan ditanam dengan menggunakan sistem hidroponik. Penelitian ini nantinya akan terfokus pada pengaruh pupuk organik cair ini terhadap berat tanaman serta nilai ekonomis dari pupuk organik cair ini.

Penelitian ini menggunakan desain faktorial dengan rancangan dasar Rancangan Acak Lengkap (RAL). Pada prinsipnya rancangan ini mirip dengan RAL, namun pada kasus ini percobaannya menggunakan lebih dari satu faktor yang akhirnya dikenal dengan percobaan faktorial atau percobaan berfaktor. Faktorial sendiri merupakan suatu eksperimen yang menyangkut (k) buah faktor dimana tiap faktornya akan terdiri dari dua taraf faktor, pada eksperimen tersebut dinamakan faktorial 2^k . Dalam desain faktorial 2^k banyak taraf faktor adalah dua, sedangkan banyak faktor adalah (k) yang menjadi pangkatnya. (Montgomery, 2001)

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Penambahan level POC dapat mempengaruhi berat tanaman sawi sendok (Pakcoy) ?
2. Apakah lama Penambahan POC dapat mempengaruhi berat tanaman sawi sendok (Pakcoy) ?
3. Apakah terdapat interaksi antara level POC dengan lama penambahan POC terhadap berat tanaman sawi sendok (pak coy)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Penambahan level POC terhadap tinggi tanaman sawi sendok (Pakcoy) ?
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh lama Penambahan POC terhadap tinggi tanaman sawi sendok (Pakcoy) ?
3. Untuk mengetahui adanya interaksi antara level POC dengan lama penambahan POC terhadap tinggi tanaman sawi sendok (pak coy)?

1.4 Batasan Penelitian

1. Tanaman sawi pak coy merupakan tanaman uji.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Mengolah limbah menjadi pupuk organik cair yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I pendahuluan ini akan membahas tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini. Pada latar belakang akan mengupas semua yang melatar belakangi penelitian ini yakni tentang permasalahan yang ada pada CV. Bahari lestarindo. Sehingga nantinya akan memunculkan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah yang digunakan, asumsi yang digunakan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada BAB II akan menjelaskan tentang teori- teori yang menunjang penelitian ini. Teori teori yang digunakan nantinya akan sangat membantu dalam proses pengumpulan data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III berisi tentang tahapan proses atau pedoman dalam melaksanakan penelitian ini. Acuan inilah yang nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB IV akan membahas proses dalam pengumpulan data dan pengolahan data yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang didapat atau diambil dan menganalisa hasil dari pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran bertujuan memperoleh hasil dari penelitian sedangkan untuk saran memberikan penelitian selanjutnya dan kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN